

Lembar Kerja Peserta Didik Aplikatif-Integratif

JELAJAH SAMPAH DI LINGKUNGAN SEKOLAH

IPAS - BAHASA INDONESIA



Kelas

IV

semester 2

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi perbedaan sampah organik dan anorganik dengan menyebutkan masing-masing 2 karakteristik melalui kegiatan menyimak teks narasi. (Bahasa Indonesia)
2. Peserta didik mampu menganalisis contoh-contoh sampah organik dan anorganik dengan menjodohkan minimal 6 dari 9 gambar sampah dan jenisnya. (IPAS)

Alat dan Bahan

1. LKPD digital Jelajah Sampah di Lingkungan Sekolah melalui Liveworksheets.
2. Teks narasi tentang pemilahan sampah di lingkungan sekolah.
3. Gambar berbagai jenis sampah.
4. Laptop atau HP yang terhubung dengan internet.
5. Alat tulis jika diperlukan.

Petunjuk Penggunaan LKPD

1. Menyimak teks narasi "Pemilahan Sampah di Lingkungan Sekolah".
2. Menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan informasi yang terdapat dalam teks narasi "Pemilahan Sampah di Lingkungan Sekolah".
3. Menjodohkan gambar sampah berdasarkan jenisnya.
4. Mengisi refleksi.

Bacalah teks narasi ini dengan seksama untuk menjawab pertanyaan pada halaman berikutnya!



Pemilahan Sampah di Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat berlangsungnya berbagai kegiatan belajar, bermain, dan berinteraksi antara warga sekolah. Di dalam lingkungan sekolah terdapat berbagai komponen, seperti manusia, tumbuhan, hewan, tanah, air, dan udara yang saling berhubungan. Hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan tempat tinggalnya disebut ekosistem. Ekosistem yang terdapat di lingkungan sekolah disebut ekosistem sekolah, yang dapat ditemukan di halaman, taman, kebun sekolah, ruang kelas, dan kantin. Setiap komponen dalam ekosistem memiliki peran masing-masing. Tumbuhan membutuhkan air, tanah, dan sinar matahari untuk tumbuh, sedangkan hewan membutuhkan makanan dan tempat hidup yang sesuai. Kondisi lingkungan yang baik mendukung kehidupan berbagai makhluk hidup di dalamnya.

Pada suatu hari, Bu Rina mengajak siswa kelas IV melakukan kegiatan Jumat Bersih untuk mengamati kondisi ekosistem sekolah. Bu Rina meminta setiap kelompok mengumpulkan sampah yang ditemukan di halaman, ruang kelas, taman, kantin, dan sekitar bangku sekolah. Saat melakukan kegiatan tersebut, kelompok Rani menemukan berbagai jenis sampah, yaitu daun kering yang berguguran di halaman sekolah, botol plastik bekas minuman di dekat bangku taman, kulit pisang dari sisa makanan di kantin, kaleng bekas minuman di sekitar tempat sampah, kertas bekas yang digunakan untuk kegiatan belajar, ranting pohon yang jatuh di taman sekolah, bungkus makanan ringan yang tertinggal di halaman, sisa nasi yang tidak habis dimakan saat istirahat, serta pecahan kaca dari benda yang sudah rusak. Sampah-sampah tersebut memiliki bentuk, bahan, dan karakteristik yang berbeda. Bu Rina kemudian meminta setiap kelompok mengamati ciri-ciri kesembilan sampah tersebut dan mengelompokkannya menjadi sampah organik dan sampah anorganik berdasarkan hasil pengamatan mereka.

Sampah organik merupakan sampah yang umumnya berasal dari sisa makhluk hidup, seperti tumbuhan dan hewan. Sampah jenis ini dapat terurai secara alami dengan bantuan organisme pengurai, seperti bakteri dan jamur. Ciri-cirinya antara lain dapat mengalami pembusukan dan perubahan bentuk secara alami. Beberapa sampah organik juga dapat diolah menjadi kompos yang berguna untuk menyuburkan tanah dan membantu pertumbuhan tanaman. Sementara itu, sampah anorganik merupakan sampah yang umumnya berasal dari bahan nonhayati atau bahan yang telah diolah manusia. Banyak sampah anorganik memiliki sifat tahan lama dan sulit terurai secara alami sehingga dapat bertahan di lingkungan dalam waktu yang panjang. Meskipun demikian, beberapa jenis sampah anorganik masih dapat digunakan kembali atau didaur ulang sesuai dengan karakteristik bahannya. Oleh karena itu, pengelompokan sampah perlu dilakukan dengan memperhatikan asal bahan, karakteristik, dan kemampuan sampah untuk terurai secara alami.

Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi ekosistem sekolah. Sampah yang menumpuk dapat menimbulkan bau tidak sedap, mengundang lalat, dan menjadi tempat berkembang biaknya organisme pembawa penyakit. Sampah yang terbawa air hujan juga dapat menyumbat saluran air dan menyebabkan genangan. Selain itu, sampah yang sulit terurai dapat mencemari tanah dan air serta membahayakan hewan yang hidup di sekitar sekolah. Penumpukan sampah organik yang membusuk tanpa pengelolaan yang tepat juga dapat mengganggu kenyamanan lingkungan. Jika kondisi tersebut terus berlangsung, keseimbangan ekosistem sekolah dapat terganggu dan kualitas lingkungan sebagai tempat hidup berbagai makhluk hidup akan menurun. Oleh sebab itu, pengelolaan sampah yang tepat diperlukan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekolah.

Nama:

No. Absen:



Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Narasi

Setelah menyimak cerita pada teks narasi, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa perbedaan sampah organik dan sampah anorganik?

2. Sebutkan dua karakteristik sampah organik!

3. Sebutkan dua karakteristik sampah anorganik!

4. Sebutkan sembilan jenis sampah yang ditemukan oleh kelompok Rani!

5. Apa saja dampak yang ditimbulkan jika sampah tidak dikelola dengan baik di lingkungan sekolah?



Nama:

No. Absen:



Menganalisis Jenis Sampah

Ini adalah 9 sampah yang ditemukan oleh kelompok Rani. Setelah memahami perbedaan jenis sampah, mana sampah yang termasuk organik dan mana yang termasuk anorganik? Tarik gambar ke dalam tabel yang sesuai!



Sampah Organik	Sampah Anorganik

REFLEKSI SISWA

Jelajah Sampah di Lingkungan Sekolah

Nama:

Kelas:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan pengalamanmu setelah mengikuti pembelajaran tentang memilah sampah di lingkungan sekolah!

No	Pertanyaan	ya	tidak
1.	Saya dapat membedakan sampah organik dan anorganik		
2.	Saya dapat menemukan informasi penting dari teks tentang sampah di lingkungan sekolah.		
3.	Saya dapat mengelompokkan sampah organik dan anorganik.		
4.	Saya memahami dampak sampah terhadap lingkungan dan ekosistem		

